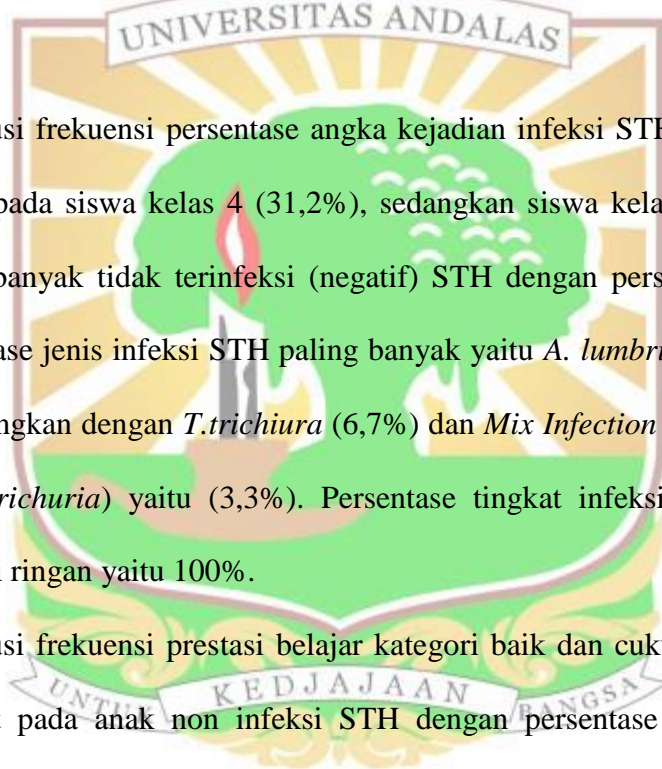


## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

1. Persentase jumlah total responden yang terinfeksi STH adalah 16 orang (26,6%) dan non infeksi STH 44 orang (73,4%). Rerata usia responden terinfeksi adalah  $(9,38 \pm 1,50)$  tahun dan non infeksi adalah  $(9,34 \pm 1,94)$  tahun
2. Distribusi frekuensi persentase angka kejadian infeksi STH paling banyak terjadi pada siswa kelas 4 (31,2%), sedangkan siswa kelas 1 dan kelas 5 paling banyak tidak terinfeksi (negatif) STH dengan persentase (20,4%). Persentase jenis infeksi STH paling banyak yaitu *A. lumbricoides* (16,7%) dibandingkan dengan *T.trichiura* (6,7%) dan *Mix Infection (A.lumbricoides dan T.trichuria)* yaitu (3,3%). Persentase tingkat infeksi paling banyak kategori ringan yaitu 100%.
3. Distribusi frekuensi prestasi belajar kategori baik dan cukup paling tinggi terdapat pada anak non infeksi STH dengan persentase masing-masing (63,6%) dan (36,4%), dibandingkan pada siswa yang terinfeksi STH (positif) hanya 8 orang (50,0%) dengan prestasi belajar kategori baik dan cukup.
4. Distribusi frekuensi persentase siswa dengan status gizi kurus lebih tinggi pada anak yang terinfeksi STH (62,5%) dibandingkan dengan yang tidak terinfeksi STH (negatif) dengan persentase (9,1%). Pada siswa yang



terinfeksi STH (positif) dengan status gizi normal didapatkan dengan persentase (31,2%) sedangkan yang tidak terinfeksi dengan status gizi normal didapatkan dengan persentase (68,2%)

5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara infeksi STH dengan prestasi belajar SDN 10 Manompas Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan ( $p > 0,05$ ).
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara infeksi STH dengan status gizi SDN 10 Manompas Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020 ( $p < 0,05$ ).
7. Terdapat hubungan prestasi belajar dengan status gizi pada kelompok terinfeksi STH ( $p \text{ value} = 0,026$ ) dan terdapat hubungan prestasi belajar dengan status gizi pada kelompok non infeksi STH ( $p \text{ value} = 0,000$ ).

## 7.2 Saran

1. Petugas kesehatan perlu memberikan penyuluhan yang intensif yakni sekali dalam sebulan kepada warga khususnya anak usia sekolah dasar tentang pentingnya personal hygiene.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk dapat memperhatikan sanitasi pembuangan limbah dilingkungan sekolah dan adanya penyediaan tempat pencucian tangan sebelum masuk kelas.
3. Diharapkan kepada tim kesehatan seperti puskesmas dalam peninjauan kecacingan dan penatalaksanaannya seperti pemberian obat cacing 1 x 6 bulan

4. Diharapkan dapat dijadikan data awal atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya untuk melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi STH seperti sikap dan perilaku, tanah, iklim.
5. Diharapkan adanya penyediaan air bersih di setiap desa.
6. Penyediaan tempat pembuangan sampah di desa.
7. Diharapkan kepada tenaga kesehatan dan guru memberikan informasi dan penyuluhan tentang PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan sehat).

